

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Biomassa atau berat basah hasil tangkapan selama penelitian adalah 1.435 kg, biomassa penangkapan pada waktu senja hari (660 kg) lebih sedikit dibandingkan dengan biomassa dini hari (775 kg). Sedangkan kepadatan populasi atau jumlah individu (ekor) hasil tangkap pada waktu senja (7.640 ekor) lebih banyak daripada kepadatan populasi dini hari (7.625 ekor).

Komposisi tangkapan terdiri dari 3 jenis yaitu ikan Serai (*Spratelloides delicatulus*), Kembung (*Rastrellinger* sp) dan cumi-cumi (*Lolligo* sp). Pada penangkapan dini hari hanya tertangkap ikan Serai dan Kembung.

Biomassa jenis hasil tangkapan pada waktu senja adalah sebagai berikut; ikan Serai sebanyak 440 kg, ikan Kembung sebanyak 180 kg dan Cumi-cumi sebanyak 40 kg. Penangkapan dini hari, biomassa ikan Serai sebanyak 425 kg dan Kembung sebanyak 350 kg. Sedangkan kepadatan populasi atau jumlah individu (ekor) jenis tangkapan pada waktu senja, ikan Serai sebanyak 5.720 ekor, Kembung sebanyak 1.080 ekor dan Cumi-cumi sebanyak 840 ekor. Kemudian kepadatan populasi atau jumlah individu (ekor) pada waktu dini hari, ikan Serai sebanyak 5.525 ekor dan Kembung sebanyak 2.100 ekor.

Dari hasil uji-t ternyata biomassa atau berat basah tangkapan pada waktu senja berbeda dengan biomassa atau berat basah dini hari.

5.2. Saran

Sebaiknya nelayan tetap melakukan operasi penangkapan bagan apung seperti kebiasaan waktu sebelumnya. Memang terdapat perbedaan biomassa dan kepadatan populasi jenis tangkapan antara senja dan dini hari, namun hal tersebut tidak begitu berarti sekali. Biomassa tangkapan (kg) dini hari lebih banyak, tetapi kepadatan populasinya (ekor) lebih kecil.

Perlu pengamatan lebih lanjut mengenai analisis kepadatan populasi dan biomassa tangkapan pada berbagai musim penangkapan.